SISTEM INFORMASI MANAJEMEN STOK OBAT PADA RUMAH SAKIT U'BUDIYAH BANDA ACEH BERBASIS WEB

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Sarjana Pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas U'Budiyah Indonesia



Diajukan Oleh:

NAMA: T.ROZI IRWANSYAH

NIM : 131020220037

PRODI SISTEM INFORMASI FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS U'BUDIYAH INDONESIA TAHUN 2014

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN STOK OBAT PADA RUMAH SAKIT U'BUDIYAH BANDA ACEH BERBASIS WEB

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Komputer Universitas UBudiyah Indonesia

Oleh

Nama: Rozi Irwansyah Nim: 131020220037

Disetujui,

Penguji I Penguji II

(MUTTAQIN, S.T., M.Cs)

(MALAHAYATI, ST, MT)

Ka. Prodi Sistem Informasi

Pembimbing,

(MUTTAQIN, S.T., M.Cs)

(AGUS ARIYANTO, SE.,M.Si)

Mengetahui, Dekan Fakultas Ilmu Komputer

(JURNALIS J.HIUS, ST.,MBA)

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

JUDUL SKRIPSI

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN STOK OBAT PADA RUMAH SAKIT U'BUDIYAH BANDA ACEH BERBASIS WEB

Tugas Akhir oleh T.Rozi Irwansyah ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada *Tanggal 19 Juli 2014*

Dewan Penguji: 1. Ketua : Agus Ariyanto, SE,.M.Si 2. Penguji I : Muttaqin, S.T., M.Cs 3. Penguji II : Malahayati, ST, MT

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim,

Assalamu'alakumwr.wb.

Puji syukur alhamdulillah saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul "Sistem Informasi Manajemen Pada Rumah Sakit U'budiyah Banda aceh Berbasis Web" dapat diselesaikan dengan baik.

Saya menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Agus Aryanto, SE.,M.Si selaku pembimbing saya yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada saya selama menyusun skripsi.

Selanjutnya ucapan terima kasih saya sampaikan pula kepada:

- 1. Bapak Dedi Zefrizal, S.T, selaku Ketua Universitas U'Budiyah Indonesia Banda Aceh.
- 2. Bapak Jurnalis J.HIUS, ST., MBA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer.
- 3. Bapak Muttaqin, S.T., M.Cs, selaku Ketua Prodi. Sistem Informasi.
- 4. Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pendidikan selama penulis mengikuti studi beserta para Staf Universitas U'Budiyah Indonesia Banda Aceh yang telah banyak membantu.
- 5. Terima Kasih kepada kedua orang tua penulis yang telah memberikan kasih sayang dan perhatiannya, serta motivasi dan dorongan yang tiada henti agar penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan pendidikan sebaik-baiknya.
- Untuk keluarga, Adik dan Kakak, Orang-orang terdekat yang telah banyak mendukung dan mensupport atas penempuhan pendidikan hingga gelar sarjana.

7. Untuk Sahabat-sahabat dekat penulis, sahabat-sahabat akrab dan teman-

teman yang telah mensupport dan memberikan motivasi, sehingga saya bisa

menyelesaikan skripsi ini.

8. semua orang yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang banyak membantu

dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, terima kasihku sebesar-

besarnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak terdapat kekurangan

sesuai dengan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Penulis sangat mengharapkan

saran dan kritik yang membangun, karena laporan ini sangat jauh dari sempurna.

Terakhir, penulis berharap agar hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat

bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan dalam isi ini. Semoga Allah

meridhoi langkah kita. Amin.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Banda Aceh, Agustus 2014

Penulis

ABSTRAK

Rumah Sakit U'Budiyah merupakan salah satu rumah sakit swasta berlokasi di Banda Aceh, dan dipastikan bahwa sebuah rumah sakit memerlukan adanya sebuah gudang penyimpanan obat untuk menunjang fungsi rumah sakit dalam menjalankan usahanya. Pada Stok Obat, manajemen pengelolaan data stok obat dan bahan kimia masih menggunakan model konvensional atau cara manual. Cara manual ini memakan banyak waktu dan tenaga serta besar kemungkinannya terjadi kesalahan. Data-data yang masuk dicatat ke dalam sebuah buku besar, pencatatan ini merupakan pekerjaan yang tidak mudah, selain membutuhkan waktu yang relatif lama juga sangat menguras tenaga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi pendataan stok obat pada Rumah Sakit Ubudiyah Banda Aceh dengan menggunakan pemrograman PHP dan DBMS MySQL. Hasil yang dicapai adalah Penyajian Sistem informasi manajemen stok obat dan bahan kimia pada rumah sakit Ubudiyah Banda Aceh adalah berbasis web yang dibangun menggunakan pemrograman PHP dan database MySql sehingga menghasilkan form obat, obat masuk, obat keluar dan petugas. Sedangkan laporan yang dihasilkan berupa laporan Obat beserta stoknya.

Keyword: Sistem Informasi, PHP, MySQL, stok obat.

ABSTRACT

U'Budiyah Hospital is one of the private hospital located in Banda Aceh, and it is certain that a hospital requires the presence of a drug warehouse to support hospital functions in business. In Stock Drugs, drug stock management and data management chemicals are still using the conventional model or manual way. This manual method takes a lot of time and effort and errors likely to occur. Incoming data are recorded in a ledger, this recording is not an easy job, in addition to requiring a relatively long time is also very draining. The purpose of this study is to design information systems data collection on drug stocks Banda Aceh Hospital ubudiyah using PHP and MySQL DBMS. Presentation of the results achieved are drug stock management information systems and chemicals in Banda Aceh hospital ubudiyah is a web-based programming that is built using PHP and MySQL database so as to produce the form of drugs, drug entry, exit and attendant drug. While the report is generated in the form of reports and their medicine stock.

Title: Information Systems, PHP, MySQL, drug stocks.

DAFTAR ISI

		Ha	alaman
ABSTRA	K		i
KATA P	ENGA	ANTAR	ii
DAFTAF	RISI		iii
DAFTAF	R GAN	MBAR	v
		BEL	vi
DADI	DEN	IN A TITLE TO A ST	1
BAB I			
	1.1	<u> </u>	
	1.2		
	1.3		
	1.4		III
	1.5	Manfaat Penulisan	2
BAB II	TIN	JAUAN PUSTAKA	3
	2.1	Pengertian Sistem	3
		2.1.1 Elemen Sistem	
		2.1.2 Karakteristik Sistem	4
		2.1.3 Klasifikasi Sistem	6
	2.2	Pengertian Informasi	8
	2.3		
	2.4	PHP dan MySql	9
		2.4.1 Sekilas Tentang PHP	
		2.4.2 Skrip PHP	
		2.4.3 Embedded Skrip	
		<u>-</u>	
	2.5	Perangkat Keras	
	2.6	Perangkat Lunak	
	2.7	Macromedia Dreamweaver	
	2.8	Web Browser	14
	2.9		15
		Penelitian Sebelumnya	
		, and the second	
BAB III	MF'	TODOLOGI PENELITIAN	17
	3.1		
	3.2		
	3.3		
	3.4		
	3.5	Data Flow Diagram	20
	3.6	Rancangan Entity Reltionship Diagram (ERD)	
	3.7	Struktur Database	21
	3.8	Desain Antarmuka	22
	5.0		

BAB IV	HAS	SIL DAN PEMBAHASAN	27
	4.1	Halaman Masuk Utama	27
	4.2	Halaman User	27
	4.3	Halaman Data Obat	28
	4.4	Halaman Obat Masuk	29
	4.5	Halaman Obat Keluar	30
	4.6	Halaman Pencarian Obat	31
	4.7	Halaman Laporan	31
BAB V	KES	SIMPULAN DAN SARAN	33
	5.1	Kesimpulan	33
	5.2	Saran	33
DAFTAR	PUS	TAKA	34

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar	2.1.	Elemen Sistem	4
Gambar	3.1.	Flowmap Berjalan	17
Gambar	3.2.	Flowmap Usulan	18
Gambar	3.3.	Diagram Kontek	19
Gambar	3.4.	Diagram Berjenjang	19
Gambar	3.5.	Data Flow Diagram	20
Gambar	3.6.	Entity Relationship Diagram	21
Gambar	3.7.	Desain Form Login	23
Gambar	3.8.	Desain Form Input User	23
Gambar	3.9.	Desain Form Input Data Obat	24
Gambar	3.10.	Desain Form Input Obat Masuk	25
Gambar	3.11.	Desain Form Input Obat Keluar	26
Gambar	4.1.	Halaman Login	27
Gambar	4.2.	Halaman User	28
Gambar	4.3.	Halaman Obat	29
Gambar	4.4.	Halaman Obat Masuk	30
Gambar	4.5.	Halaman Obat Keluar	31
Gambar	4.7.	Halaman Form Laporan Berdasarkan Obat	32
Gambar	4.8.	Halaman Form Laporan Berdasarkan nama Obat	32

DAFTAR TABEL

			На	ılaman
Tabel	2.1.	Klasifikas	i Sistem	6
Tabel	2.2.	Daftar Per	nelitian sistem informasi obat	16
Tabel	3.1.	Jadwal Per	nelitian	17
Tabel	3.2.	User		21
Tabel	3.3.	Obat		22
Tabel	3.4.	Masuk		22
Tabel	3.5.	Keluar		22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit U'Budiyah merupakan salah satu rumah sakit swasta berlokasi di Banda Aceh, dan dipastikan bahwa sebuah rumah sakit memerlukan adanya sebuah gudang penyimpanan obat untuk menunjang fungsi rumah sakit dalam menjalankan usahanya. Manajemen stok obat akan terkelola dengan baik apabila dilengkapi dengan sistem informasi untuk membantu kinerja pengolahan data supaya lebih efektif dan efisien. Pada masa kini, umumnya gudang obat masih banyak melakukan penulisan-penulisan data yang dilakukan secara manual, sehingga banyak pula data yang dihasilkan mengalami kesalahan atau error dan kurangnya keakuratan data.

Pada Gudang Obat manajemen pengelolaan data stok obat dan bahan kimia masih menggunakan model konvensional atau cara manual. Cara manual ini memakan banyak waktu dan tenaga serta besar kemungkinannya terjadi kesalahan. Data-data yang masuk dicatat ke dalam sebuah buku besar, pencatatan ini merupakan pekerjaan yang tidak mudah, selain membutuhkan waktu yang relatif lama juga sangat menguras tenaga.

Berdasarkan uraian diatas, maka di gudang obat rumah sakit ubudiyah memerlukan sebuah sistem yang mampu mengolah data administrasi pendaftaran secara sistem informasi. Maka oleh sebab itu penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir dengan Judul "Sistem Informasi Manajemen Stok Obat pada Rumah sakit Ubudiyah Banda Aceh Berbasis Web"

1.2 Batasan Masalah

Perancangan sistem informasi ini hanya membahas tentang sistem informasi Obat-obatan dan Bahan Kimia pada Rumah Sakit Ubudiyah berbasis Web. Aplikasi web ini dibangun di bawah sistem operasi Window XP menggunakan pemrograman PHP dan DBMS MySQL.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka masalah yang dihadapi oleh Rumah Sakit Ubudiyah Banda Aceh dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Bagaimana menganalisa sistem informasi stok obat pada Rumah Sakit Ubudiyah
 Banda Aceh yang berjalan saat ini?
- Bagaimana merancang sistem informasi stok obat pada Rumah Sakit Ubudiyah
 Banda Aceh dengan menggunakan pemrograman PHP dan DBMS MySQL supaya lebih cepat, tepat dan efesien.?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk menganalisa sistem informasi stok obat pada Rumah Sakit Ubudiyah Banda Aceh yang berjalan saat ini?
- Untuk merancang sistem informasi stok obat kimia pada Rumah Sakit Ubudiyah Banda Aceh dengan menggunakan pemrograman PHP dan DBMS MySQL supaya lebih cepat, tepat dan efesien.?

1.5 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- Sebagai bahan pembelajaran bagi meningkatkan penyajian informasi yang lebih cepat pada Rumah Sakit Ubudiyah Banda Aceh.
- Menambah wawasan penulis dan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang rancangan sebuah aplikasi yang menggunakan PHP dan MySQL.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Sistem

Mempelajari suatu sistem informasi, maka terlebih dahulu kita harus mengetahui tentang sistem. Adapun beberapa definisi sistem antara lain :

- Sistem adalah kumpulan / grup dari bagian atau komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. (Susanto, 2011 : 18)
- Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. (Kadir, 2010 : 54)

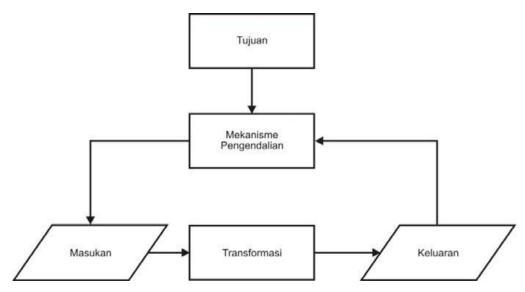
Berdasarkan definisi di atas, sistem adalah kumpulan dari bagian-bagian yang saling berintegrasi dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.1. Elemen Sistem

Menurut Jogiyanto (2011 : 9) menyebutkan bahwa tidak semua sistem memiliki kombinasi elemen-elemen yang sama, tetapi ia merupakan suatu susunan dasar sebagaimana yang di perlihatkan dalam gambar berikut ini :

Elemen Sistem adalah umber daya input di ubah menjadi sumber daya output. Sumber daya mengalir dari elemen input melalui elemen transformasi ke elemen *output*.

Suatu mekanisme pengendalian seperti terlihat pada Gambar 2.1 bahwa, memantau proses transformasi untuk meyakinkan bahwa sistem tersebut memenuhi tujuannya. Mekanisme pengendalian ini dihubungkan pada arus sumber daya dengan memakai suatu lingkaran umpan balik (*feedback loop*) yang mendapatkan informasi dari output sistem dan menyediakan informasi bagi mekanisme pengendalian. Mekanisme pengendalian membandingkan sinyal-sinyal umpan balik dengan tujuan dan mengarahkan sinyal pada elemen input jika sistem operasi memang perlu diubah.



Gambar 2.1 Elemen Sistem (Jogiyanto, 2011)

Pada gambar di atas dapat dijelaskan bahwa tujuan sebuah system informasi dapat menjadi sebuah mekanisme pengendalian yang nantinya mekanisme pengendalian tersebut dapat berupa masukan dan ditransformasikan menjadi keluaran. Hasil keluaran dikembalikan sebagai dasar untuk mekanisme pengendalian selanjutnya.

2.1.2. Karakteristik Sistem

Menurut Bahra (2009) bahwa, Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifatsifat tertentu, yaitu :

a. Komponen Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian dari sistem. Suatu sistem dapat mempunyai suatu sistem yang lebih besar yang disebut supra sistem.

b. Batas Sistem (*Boundary*)

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (scope) dari sistem tersebut.

c. Lingkungan Luar Sistem (*environment*)

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem yang bersifat menguntungkan merupakan energi dari sistem, sehingga harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar sistem yang bersifat merugikan harus di tahan dan dikendalikan, agar tidak mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

d. Penghubung Sistem (*Interface*)

Penghubung sistem merupakan media penghubung yang memungkinkan sumbersumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lainnya. keluaran (*output*) dari satu subsistem akan menjadi masukan (input) untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung. Dengan penghubung, satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

e. Masukan Sistem (*Input*)

Masukan (*Input*) merupakan energi yang di masukkan ke dalam sistem, dapat berupa masukan perawatan (maintenance input) dan masukan sinyal (signal input). Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Signal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

f. Keluaran Sistem (*Output*)

Keluaran (*Output*) merupakan hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau pada supra sistem.

g. Pengolah Sistem (*Process*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

h. Sasaran Sistem (*Objectives*)

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem di katakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

2.1.3. Klasifikasi Sistem

Pengklasifikasian sistem menurut Susanto (2009 : 27 - 30) adalah seperti yang terlihat dalam Tabel 2.2 sebagai berikut :

Tabel 2.2 Klasifikasi Sistem (Susanto 2009)

KRITERIA	KLASI	FIKASI
Lingkungan	Sistem Terbuka	Sistem Tertutup
Asal Pembuatan	Buatan Manusia	Buatan Allah / alamiah
Keberadaannya	Sistem Berjalan	Sistem Konsep
Kesulitan	Sulit / kompleks	Sederhana
Output / kinerjanya	Dapat dipastikan	Tidak dapat dipastikan
Waktu keberadaannya	Sementara	Selamanya
Wujudnya	Abstrak	Ada secara fisik
Tingkatannya	Sub sistem / Sistem	Super Sistem
Fleksibilitas	Bisa beradaptasi	Tidak bisa beradaptasi

a. Sistem Terbuka dan Sistem Tertutup

Sebuah sistem di katakan terbuka bila aktifitas di dalam sistem tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, sedangkan bila tidak terpengaruh oleh perubahan yang terjadi di lingkungannya, maka disebut sistem tertutup.

b. Sistem Buatan Manuasia dan Sistem Buatan Allah SWT / Alamiah Suatu Sistem bila diklasifikasikan berdasarkan asalnya, maka ada sistem buatan manuasia seperti organisasi perusahaan dll. dan sistem buatan Allah SWT (alamiah) seperti manusia, pohon-pohon dll.

c. Sistem Berjalan dan Sistem Konsep

Suatu sistem yang belum diterapkan disebut sistem konseptual / konsep. Sedangkan sistem konseptual yang dapat diterima oleh penggunanya untuk menunjang operasi sehari-hari maka disebut sistem berjalan.

d. Sistem Sederhana dan Kompleks

Sistem sederhana merupakan sebuah sistem yang terbentuk dari sedikit tingkatan dan komponen atau sub sistem serta hubungan antara mereka sangat sederhana.

Sistem kompleks adalah sebuah sistem yang terdiri dari banyak komponen dan tingkatan yang dihubungkan dalam berbagai cara yang berbeda.

e. Sistem yang kinerjanya dapat dan tidak dapat dipastikan

Sistem yang dapat di pastikan kinerjanya artinya dapat ditentukan pada saat sistem tersebut akan dan sedang dibuat misalnya sistem listrik di mana kita tinggal. Sedangkan sistem yang tidak dapat dipastikan artinya tidak dapat ditentukan dari awal, yakni tergantung kepada situasi yang dihadapi misalnya organisasi perusahaan.

f. Sistem Sementara dan Selamanya

Sistem sementara artinya sistem yang digunakan hanya dalam periode tertentu misalnya sistem pemilu. Sedangkan sistem selamanya artinya sistem tersebut digunakan untuk waktu yang tidak ditentukan misalnya sistem lalu lintas.

g. Sistem yang ada secara fisik dan Abstrak

Sistem yang ada secara fisik artinya kita dapat menyentuhnya atau merasakannya. Sedangkan sistem abstrak sebaliknya, yakni tidak dapat disentuh.

h. Sistem, sub sistem dan super sistem

Berdasarkan tingkatannya / hirarki sebuah sistem bisa merupakan komponen dari sistem yang lebih besar. Sub sistem adalah sistem yang lebih kecil yang ada dalam sebuah sistem. Super sistem adalah sistem yang sangat besar dan sangat kompleks.

2.2. Pengertian Informasi

Dalam membentuk suatu sistem informasi, di perlukan komponen masukan berupa data-data, yang diperlukan sebagai komponen pembangun sistem tersebut. Menurut Kadir (2010 : 7) "Data adalah fakta mengenai objek, orang dan lain-lain. Data dinyatakan dengan nilai (angka, deretan karakter atau simbol)".

Setelah melalui suatu proses, data diolah menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna informasi tersebut. Adapun definisi informasi adalah:

Menurut Kadir (2010 : 7) "Informasi adalah hasil analisis dan sintesis terhadap data. Dengan kata lain, informasi dapat dikatakan sebagai data yang telah diorganisasikan ke dalam bentuk yang sesuai dengan kebutuhan seseorang". Sedangkan menurut Jogiyanto (2009 : 13) "Informasi adalah data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti".

Berdasarkan definisi di atas dapat di simpulkan bahwa informasi adalah suatu hasil yang diperoleh dari proses pengolahan data sehingga bermanfaat bagi seseorang (pengguna informasi).

Kualitas informasi sangat dipengaruhi dan ditentukan oleh tiga hal, yaitu:

- Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan, dan juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.
- 2. Tepat pada waktunya, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat, karena informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi.
- 3. Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya, dan relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Informasi merupakan komponen penting dalam suatu sistem. Informasi di butuhkan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan atau kebijakan.

Menurut Jogiyanto (2009:11) "Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan bagi pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan."

Sedangkan menurut Susanto (2011 : 55) "Sistem informasi adalah kumpulan dari sub sistem apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna."

Berdasarkan definisi di atas, sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk memberikan informasi bagi pengambil keputusan.

2.4 PHP dan Mysql

2.4.1. Sekilas Tentang PHP

PHP (*Hypertext Preprocessor*) merupakan bahasa pemrograman berbasis web dengan menggunakan server . Dengan menggunakan PHP maka kemudahan dalam berinteraksi dengan banyak database dan karena *script* ini bersifat open source Kurniadi (2009:14).

PHP atau Personal Home Page dibuat pertama kali pada tahun 1994 oleh Rasmus Lerdoff, Pada waktu itu PHP masih bernama FI (Form Interpreted), yang wujudnya berupa sekumpulan *script* yang digunakan untuk mengolah data form dari web (Rusdianto, 2011:56).

Kemudian pada tahun 1997, sebuah perusahaan bernama Zend menulis ulang interpreter PHP hingga sampai kemudian setelah empat kali revisi, pada Juni 2009, Zend merilis PHP 5.0. Dalam versi ini, inti dari interpreter PHP mengalami perubahan besar. Versi ini juga memasukkan model pemrograman berorientasi objek ke dalam PHP untuk menjawab perkembangan bahasa pemrograman ke arah paradigma berorientasi objek.

2.4.2 Script PHP

Setiap program PHP disebut dengan *script*. Script berupa file *text* yang dapat di buat dengan menggunakan program editor file *text* biasa seperti *notepad*, edit, dan lainya. *Script* PHP diawali dengan *tag* <? Dan di akhiri dengan *tag* ?>. Setiap baris atau statement harus diakhiri dengan menggunakan tanda titik koma (;) dan umumnya setiap statement di tuliskan dalam satu baris. Script PHP merupakan *script* yang digunakan untuk menghasilkan halaman-halaman web.

Cara penulisan *script* juga dibedakan menjadi 2, yaitu *Embedded Script dan Non Embedded Script* (Wahyu, 2009:23).

2.4.3 Embedded Script

Menurut Wahyu(2009:24) Adalah *script* PHP yang di sisipkan di antara *tag-tag* HTML. Script PHP digunakan apa bila isi dari suatu dokumen HTML di inginkan dari hasil eksekusi suatu *script* PHP

```
<html>
<head>
<title>contoh</title>
</head>
<body>
<?php
echo "Website Mandiri Motor";
?>
</body>
</html>
```

2.4.4 Non Embedded Script

Script PHP dalam *Non embedded script* ini di gunakan sebagai murni pembuatan program dengan PHP, *tag* HTML yang di hasilkan untuk membuat dokumen merupakan bagian dari *script* PHP.

2.4.5 Sekilas Tentang MySQL

Menurut Prasetyo (2010 : 1) menjelaskan tentang MySQL sebagai berikut: Mysql adalah Relational *Database Management System* (RDBMS) yang di distribusikan secara gratis di bawah lisensi GPL (General Public Licence). Di mana setiap orang bebas untuk menggunakan MySQL, namun tidak boleh di jadikan produk turunan yang bersifat closed source atau komersial.

Mysql sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam database sejak lama, yaitu SQL (*Structured Query Language*). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian database, terutama untuk pemilihan/seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis.

Keandalan suatu sistem database (DBMS) dapat di ketahui dari cara kerja optimizer-nya dalam melakukan proses perintah-perintah SQL, yang di buat oleh user maupun program-program aplikasinya. Sebagai database server, MySQL dapat dikatakan lebih unggul di bandingkan database server lainnya dalam query data. Hal ini terbukti untuk query yang di lakukan oleh single user, kecepatan query Mysql bisa sepuluh kali lebih cepat dari PostgreSQL dan lima kali lebih cepat dari Interbase.

2.5. Perangkat Keras (Hardware) Komputer

Hardware (Perangkat Keras) adalah Peralatan di sistem komputer yang secara fisik terlihat dan dapat di jamah dan di bedakan dengan data yang berada di dalamnya atau yang beroperasi di dalamnya, dan di bedakan dengan perangkat lunak (software) yang menyediakan instruksi untuk perangkat keras dalam menyelesaikan tugasnya. (Sugiono 2010:22)

Batasan antara perangkat keras dan perangkat lunak akan sedikit buram jika berbicara mengenai *firmware*, karena *firmware* ini adalah perangkat lunak yang "dibuat" kedalam perangkat keras. Komputer pada umumnya adalah komputer pribadi (PC) dalam bentuk desktop atau menara kotak yang terdiri dari bagian berikut:

- 1) Papan sistem/papan induk (*Mainboard*) yang merupakan tempat CPU, memori dan bagian lainnya, dan memiliki slot untuk kartu tambahan.
 - RAM: tempat penyimpanan data jangka pendek, sehingga komputer tidak perlu selalu mengakses hard disk untuk mencari data. Jumlah RAM yang lebih besar akan membantu kecepatan PC.
 - Buses: Bus PCI (Peripheral Component Interconnect), Bus ISA (Industry Standard Architecture), USB (Universal Serial Bus), AGP (Accelerated Graphics Port).
 - ROM (Read Only Memory) di mana firmware di letakkan.
 - CPU (Central Processing Unit) sebagai otak dan bagian utama komputer.
 - 2) Power supply adalah sebuah kotak yang merupakan tempat transformer, kontrol voltase dan kipas.

- 3) Pengontrol penyimpanan, dari jenis SATA (Serial ATA), IDE (*Integrated Drive Electronics*), SCSI (*Small Computer System Interface*) atau lainnya, yang mengontrol harddisk, Floppy disk, CD-ROM dan drive lainnya. Kontroler ini terletak dipapan induk (*atas-papan*) atau di kartu tambahan.
- 4) Pengontrol penampilan video (*kartu grafis*) adalah yang memproduksi keluaran/output untuk menampilkan tampilan kelayar komputer.
- 5) Pengontrol komputer bus (*paralel, serial, USB, Firewire*) untuk menyambung komputer dengan alat tambahan luar lainnya seperti printer atau scanner.
- 6) Beberapa jenis alat penyimpanan data dikomputer :
 - CD (*Compact disc atau Cakram Digital*) dan DVD (*digital video disc*): tipe paling umum untuk media yang dapat dilepas, murah tapi mudah rusak. Diantaranya : CD-ROM, CD-RW, CD-R, DVDROM, DVD-RW, DVD-R.
 - Disket atau cakram liuk (Floppy disk).
 - Flashdisk.
- 7) Penyimpanan dalam menyimpan data dalam komputer untuk penggunaan jangka panjang.
 - Hard disk untuk penyimpanan data jangka panjang.
 - Disk array controller.
- 8) Kartu suara (*Sound Card*): menerjemahkan signal dari papan sistem kebahasa yang dapat dimengerti oleh speaker dan memiliki terminal untuk mencolok kabel suara speaker.
- 9) Jaringan komputer untuk menghubungkan komputer keinternet dan/atau kekomputer lainnya.
- 10) Modem media penyambung kekoneksi internet.
- 11) Kartu jaringan (*network*) : untuk internet DSL/kabel, dan/atau menghubungkan kekomputer lain.
- 12) Sebagai tambahan, perangkat keras dapat memasukan komponen luar lainnya. Di bawah ini merupakan komponen standar atau yang umum digunakan.
 - Input : Keyboard, mouse, joystick, gamepad, scanner gambar, webcam, tablet grafis.
 - Output: Printer, speaker, monitor.

• Jaringan/*Networking*: Modem, kartu jaringan/network.

2.6. Perangkat Lunak (Software) Komputer

Perangkat Lunak (*software*) merupakan suatu program yang di buat oleh pembuat program untuk menjalankan perangkat keras komputer. Perangkat Lunak adalah program yang berisi kumpulan instruksi untuk melakukan proses pengolahan data. *Software* sebagai penghubung antara manusia sebagai pengguna dengan perangkat keras komputer, berfungsi menerjemahkan bahasa manusia ke dalam bahasa mesin sehingga perangkat keras komputer memahami keinginan pengguna dan menjalankan instruksi yang diberikan dan selanjutnya memberikan hasil yang diinginkan oleh manusia tersebut (Sugiono 2010:12).

Disamping itu Perangkat lunak merupakan suatu program komputer berfungsi untuk:

- a. Mengidentifikasi program
- Menyiapkan aplikasi program sehingga tata kerja seluruh perangkat komputer terkontrol.
- c. Mengatur dan membuat pekerjaan lebih efisien.

Dan itu Perangkat lunak mempunyai berbagai jenis fungsi yaitu atau secara umum dapat dibagi :

- a. Sistem Operasi (Operating System)
- b. Program Aplikasi (Application Programs)
- c. Bahasa Pemrograman (*Programming Language*)
- d. Dan Program Bantu (*Utility*)

2.7. Pengertian Macromedia Dreamweaver

Macromedia Dreamweaver 8, atau biasa disebut "Dreamweaver 8", adalah sebuah perangkat lunak aplikasi untuk mendesain dan membuat halaman web. dengan menggunakan Dreamweaver 8, ketika membuat sebuah halaman web, dan user tidak perlu lagi mengetik kodekode HTML atau kode-kode lainnya secara manual. user cukup melakukan klik beberapa kali, maka halaman web yang diinginkan sudah jadi. Selain HTML, Dreamweaver 8 juga mendukung CSS, JavaScript, PHP, ASP, dan bahasa pemrograman lainnya untuk membuat web. Hal

ini akan sangat menguntungkan Anda. Sebagai contoh, jika dahulu Anda harus mengetikkan kode-kode CSS untuk membuat Style tertentu, maka dengan *Dreamweaver* 8, Anda cukup melakukan klik beberapakali saja. (Arief, 2007:2)

2.8. Web Browser

Web browser adalah sebuah perangkat lunak yang memungkinkan penggunan untuk menampilkan dan berinteraksi dengan text, gambar, and informasi yang ada pada halaman web pada sebuah di World Wide Web (WWW) atau local area Network (LAN). Meskipun hasil survei dalam kurun waktu Juli 2005 sampai dengan Juli 2006 menunjukkan IE tetap mempunyai pangsa pasar tertinggi, namun Firefox 2.0 buatan Mozilla telah di download sebanyak dua juta kali hanya dalam waktu 24 jam sejak pertama kali di taruh di internet. Pertumbuhan browser Firefox cukup pesat salah satu sebab utamanya karena di dukung para pengguna internet dan komunitas opensource. Mereka lebih memilih browser bikinan Mozilla karena faktor keamanan yang lebih andal dibanding Internet Explorer milik Microsoft. Meskipun pemilihan browser sangat bergantung minat perseorangan, ada beberapa hal/fitur yang dapat menjadikan browser yang satu lebih baik daripada browser yang lainnya. Dengan mengetahui fitur yang dimiliki/didukung oleh browser kita dapat melihat seberapa baik satu browser jika dibandingkan dengan yang lainnya. (Unggul, 2012: 1)

2.9. Gudang Farmasi / Obat

Menurut Johan (2010), Gudang farmasi adalah tempat penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, dan pemeliharaan barang persediaan berupa obat, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan lainnya yang tujuannya akan digunakan untuk melaksanakan program kesehatan di Kabupaten/ Kodya yang bersangkutan.

Gudang farmasi mempunyai fungsi sebagai tempat penyimpanan yang merupakan kegiatan dan usaha untuk mengelola barang persediaan farmasi yang dilakukan sedemikian rupa agar kualitas dapat diperhatikan, barang terhindar dari kerusakan fisik, pencarian barang mudah dan cepat, barang aman dari pencuri dan mempermudah pengawasan stok. Gudang farmasi berperan sebagai jantung dari menjemen logistik karena sangat menetukan kelancaran dari pendistribusian. Oleh

karena itu, maka metode pengendalian persediaan atau inventori control diperlukan, dipahami dan diketahui secara baik.

Dalam hal ini Gudang Farmasi memiliki fungsi seperti penerimaan, penyimpanan, pengeluaran obat, dengan kegiatan seperti:

a. Penerimaan

Kegiatan penerimaan merupakan kegiatan yang sangat penting. Jenis, jumlah, kualitas, spesifikasi dan persyaratan lainnya dari barang yang diterima harus sama dengan yang tercantum dalam kontrak. Proses penerimaan sangat penting karena pada proses inilah kita dapat menyaring barang-barang yang tidak bermutu dan tidak sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan.

b. Penyimpanan

Penyimpanan merupakan suatu kegiatan dan usaha untuk melakukan pengelolahan barang persediaan ditempat penyimpanan. Pengelolahan tersebut harus dilakukan sedemikian rupa sehingga kualitas barang dapat dipertahankan dan terhindar dari kerusakan fisik, pencarian barang mudah dan cepat, barang aman dari pencurian, mempermudah pengawasan stock barang. Untuk keperluan tersebut diperlukan kegiatan-kegiatan seperti:

- 1. Perencanaan ruangan penyimpanan.
- 2. Perencanaan dan pengoperasiaan alat pengatur barang.
- 3. Penyelenggaraan prosedur peyimpanan.
- 4. Pengamanan.
- 5. Pengeluaran.

2.10. Penelitian Sebelumnya

Pada penelitian sebelumnya sistem informasi yang berkaitan dengan gudang obat telah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti yang terlihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Daftar penelitian sistem informasi obat

No	Judul	Variabel	Peneliti
1.	Analisis dan	Sistem terdiri atas informasi	Agung Nur
	Perancangan sistem	obat dan distribusi obat.	Sofyanto –
	informasi pengadaan	Peralatan yang digunakan	STMIK Amikom
	dan persedian obat pada	adalah Visual Basic 6.0	Yogyakarta
	gudang farmasi rumah	Profesional dan MySQL	
	sakit umum Dr.Suradji		
	Klaten.		
2.	Sistem Informasi	Sistem terdiri atas informasi	Aditia Purnama –
	Persediaan Obat Pada	obat dan pengeluaran obat	Universitas
	Apotik Sekata Sarah	pada pasien. Peralatan yang	Sumatera Utara
	Menggunakan	digunakan adalah Visual	
	Microsoft Visual	Basic 6.0 dan Access	
	Basic 6.0		

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rencana Penelitian

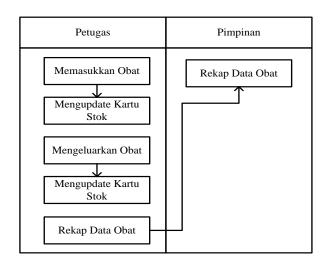
Pengambilan data dilakukan pada Rumah Sakit Ubudiyah Banda Aceh dimulai dari bulan Maret 2014 sampai dengan Juni 2014. Objek dari penelitian ini difokuskan pada sistem informasi manajemen gudang obat dan bahan kimia. Jadwal penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1.

BULAN No Uraian Maret April mei Juni 2 2 3 Pengumpulan data 1 2 **Desain Proposal** 3 Seminar 4 Membuat sistem 5 Seminar Hasil

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

3.2 Flowmap Sistem

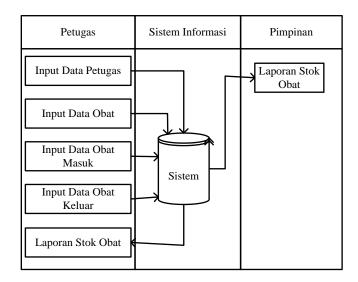
Adapun proses pengelolaan sistem informasi obat pada rumah sakit Ubudiyah Banda Aceh yang sedang berjalan pada saat ini dapat dilihat dari penjelasan Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Flowchart Sistem Berjalan

Pada Gambar 3.1 dapat dijelaskan bahwa *user* diawali dengan memasukkan informasi obat pada kartu stok jika terdapat obat yang baru masuk. Dan jika mengupdate kartu stok jik aterdapat stok obat yang keluar. Rekap obat yang telah diupdate direkap dan diberikan kepada pimpinan.

Adapun proses pengelolaan sistem informasi obat pada rumah sakit Ubudiyah yang akan dibangun dapat dilihat dari penjelasan Gambar 3.2.

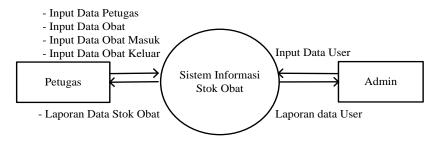


Gambar 3.2 Flowmap Sistem Usulan

Pada Gambar 3.2 dapat dijelaskan bahwa *user* menginput data *user*, data obat, data obat masuk, data obat keluar di inputkan kedalam sistem informasi. Hasilnya berupa laporan stok obat yang dapat diakses oleh *user* dan pimpinan.

3.3 Diagram Kontek

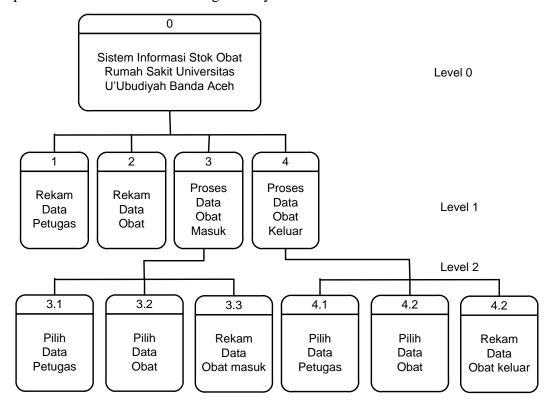
Pada diagram kontek pada Gambar 3.3 dapat dijelaskan bahwa *user* mempunyai tugas *input* data obat, obat masuk dan obat keluar. Sedangkan pimpinan hanya dapat akses laporan data stok obat.



Gambar 3.3 Diagram Kontek

3.4 Diagram Berjenjang

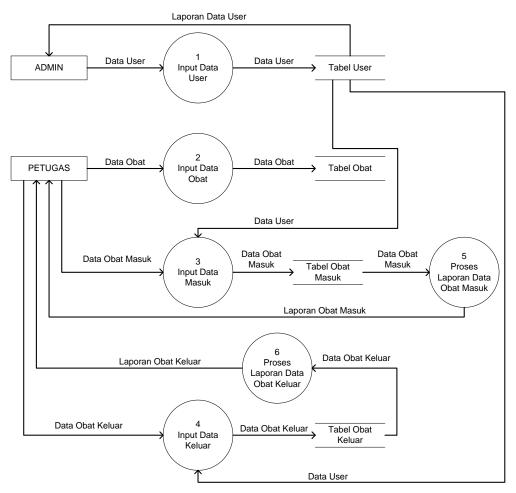
Diagram Berjenjang pada Gambar 3.4 dapat dijelaskan bahwa *input* sistem informasi obat terdiri atas 3 level, dimulai dengan level 1 yaitu aksi 1 rekam data *user*, aksi 2 rekam data obat, aksi 3 proses data obat masuk dan aksi 4 proses data obat keluar. Pada level 2 terdiri beberapa aksi yaitu 3.1 pilih data *user*, aksi 3.2 pilih data obat, aksi 3.3 rekam data obat masuk. Selanjutnya aksi 4.1 pilih data *user*, aksi 4.2 pilih data obat dan diakhiri dengan 4.3 yaitu rekam data obat keluar.



Gambar 3.4 Diagram Berjenjang

3.5 Data Flow Diagram (DFD)

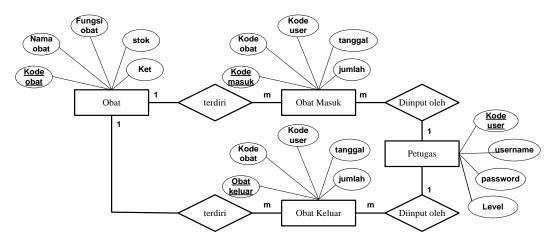
Pada data flow diagram yang terlihat pada Gambar 3.5 dapat dijelaskan bahwa admin menginput data *user* dan menyimpannya pada Tabel *user*. Sedangkan petugas menginput data obat dan menyimpannya pada Tabel obat, selanjutnya petugas menginput data obat masuk dengan mengakses data *user* sehingga menghasilkan data obat masuk disimpan pada Tabel masuk, selanjutnya petugas menginput data obat keluar dengan mengakses data *user* sehingga menghasilkan data obat keluar dan disimpan pada Tabel keluar. Data obat keluar dan obat masuk diproses menghasilkan laporan obat masuk dan obat keluar dan diberikan ke petugas.



Gambar 3.5 Data Flow Diagram

3.6 Rancangan Entity Relationship Diagram (ERD)

Pada Gambar 3.6 yang dapat dijelaskan bahwa setiap atribut obat mempunyai banyak obat yang masuk dan banyak obat yang masuk diinputkan oleh satu orang *user*. Sedangkan pada relasi obat keluar bahwa setiap obat mempunyai terdiri atas banyak obat keluar dan setiap obat yang keluar diinputkan oleh *user*.



Gambar 3.6 Entity Relationship Diagram

3.7 Struktur Database

Tabel yaitu kumpulan dari field atau record. Tabel merupakan dasar dari seluruh database sebagai penyimpanan data. Dalam pembuatan sistem informasi stok obat pada rumah sakit ubudiyah ini, maka terdapat beberapa Tabel pendukung diantara Tabel 3.2 adalah Tabel *user*, Tabel 3.3 Tabel obat, Tabel 3.4 Tabel masuk dan Tabel 3.5 Tabel keluar.

No.	Nama Field	Type	Size	Key	Keterangan
1	Kode_user	Varchar	5	PK	Kode user
2	Username	Varchar	30		Nama user
3	Password	Varchar	30		Password
4	Level	Varchar	15		Level

Tabel 3.2 User

Tabel 3.2 Obat

No.	Nama Field	Туре	Size	Key	Keterangan
1	Kode_obat	Tinyint	5	PK	Kode obat
2	Nama_obat	Varchar	30		Nama obat
3	Fungsi_obat	Text			Fungsi obat
4	Stok	Int	11		Stok
5	Keterangan	Text			Keterangan

Tabel 3.4 Masuk

No.	Nama Field	Type	Size	Key	Keterangan
1	Kode_masuk	Tinyint	5	PK	Kode masuk
2	Kode_obat	Tinyint	5	FK	Kode obat
3	Kode_user	Varchar	5	FK	Kode user
4	Tanggal	Date			Tanggal
5	Jumlah	Int	5		Jumlah

Tabel 3.5 Keluar

No.	Nama Field	Type	Size	Key	Keterangan
1	Kode_keluar	Tinyint	5	PK	Kode keluar
2	Kode_obat	Tinyint	5	FK	Kode obat
3	Kode_user	Varchar	5	FK	Kode user
4	Tanggal	Date			Tanggal
5	Jumlah	Int	5		Jumlah

3.8 Desain Antarmuka

Pada halaman ini terdiri atas informasi awal tentang sistem yang akan digunakan *user* rumah sakit ubudiyah diantranya adalah.

Pada Gambar 3.7 adalah Halaman *form login* yang berfungsi sebagai tempat otentifikasi *user*. Pada *form* ini terdapat 2 *input* yaitu *username* dan *password*. Penggunaan *form* ini adalah *user* memasukkan *username* dan *password* setelah itu

klik tombol *login*. Jika data *user* tidak diotentifikasi maka halaman *form* akan kembali ke *form login*. Jika data *user* benar maka akan langsung masuk ke *form input* data.

SISTEM INFORMASI OBAT RUMAH SAKIT UBUDIYAH
FORM LOGIN
Username Password masuk

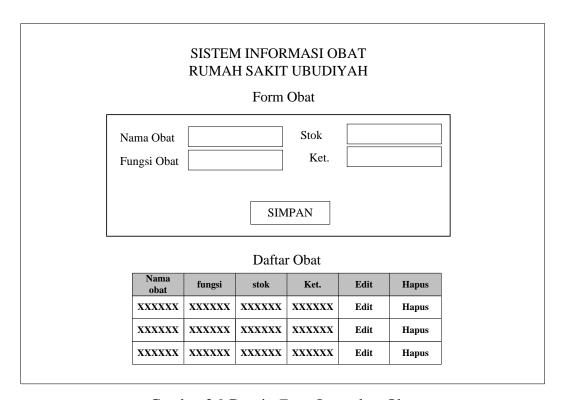
Gambar 3.7 Desain form login

			RMASI		
	RUMA	AH SAKI	IT UBUD	IYAH	
		Forn	n User		
Kode user	r		Passwor	d	
Username			Level		
		SII	MPAN		
		Daftar (Operator		
Kode user	Username	Password	Level	Edit	Hapus
XXXXXX	xxxxxx	xxxxxx	xxxxxx	Edit	Hapus
XXXXXX	xxxxxx	xxxxxx	xxxxxx	Edit	Hapus
-	xxxxxx	XXXXXX	XXXXXX	Edit	Hapus

Gambar 3.8 Desain form Input Data User

Pada Gambar 3.8 adalah halaman *form user* yang berfungsi sebagai *form input* data *user*. Form tersebut mempunyai beberapa *input* adalah kode *user*, nama *user*, *password* dan level pengguna. Penggunaan *form* ini diawali dengan memasukkan data *input* pada *textfield* yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan. Jika data tersebut tersimpan maka

semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada Tabel daftar dibawah *form input*. Pada Tabel daftar data yang telah diinputkan dan terdapat 2 *icon* proses, diantaranya adalah *icon link edit* dan *icon link* hapus. *Icon-icon* tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.

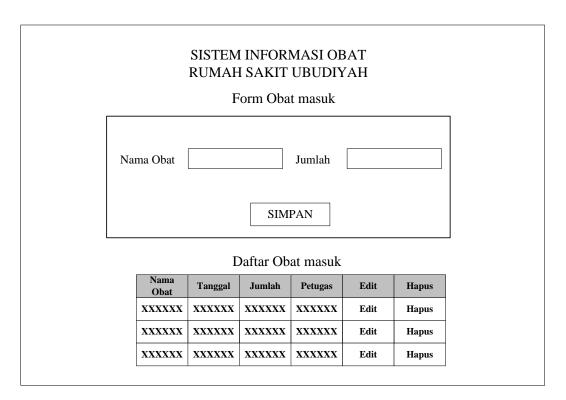


Gambar 3.9 Desain Form Input data Obat

Pada Gambar 3.9 adalah halaman *form* data obat yang berfungsi sebagai *form input* data obat. Form tersebut mempunyai beberapa *input* adalah kode obat, nama obat, fungsi obat, stok dan keterangan. Penggunaan *form* ini diawali dengan memasukkan data *input* pada *textfield* yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan. Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada Tabel daftar dibawah *form input*. Pada Tabel daftar data yang telah diinputkan dan terdapat 2 *icon* proses, diantaranya adalah *icon link edit* dan *icon link* hapus. Ikon-*icon* tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.

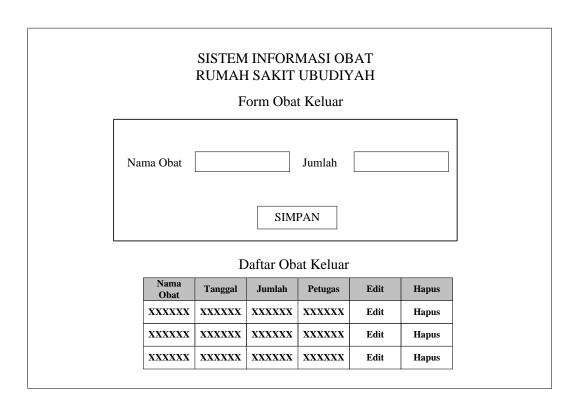
Sedangkan pada Gambar 3.10 adalah halaman *form* data obat masuk yang berfungsi sebagai *form input* data obat yang masuk ke gudang. Form tersebut mempunyai beberapa *input* adalah kode masuk, koda obat, kode *user*, jumlah yang masuk dan tanggal masuk. Penggunaan *form* ini diawali dengan memasukkan data

input pada textfield yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan. Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada Tabel daftar dibawah form input. Pada Tabel daftar data yang telah diinputkan dan terdapat 2 icon proses, diantaranya adalah icon link edit dan icon link hapus. Icon-icon tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.



Gambar 3.10 Desain *Form* Input Obat Masuk

Sedangkan pada Gambar 3.11 adalah halaman *form* data obat keluar yang berfungsi sebagai *form input* data obat yang keluar dari gudang. Form tersebut mempunyai beberapa *input* adalah kode keluar, koda obat, kode *user*, jumlah yang masuk dan tanggal keluar. Penggunaan *form* ini diawali dengan memasukkan data *input* pada *textfield* yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan. Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada Tabel daftar dibawah *form input*. Pada Tabel daftar data yang telah diinputkan dan terdapat 2 *icon* proses, diantaranya adalah *icon link edit* dan *icon link* hapus. *Icon-icon* tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.



Gambar 3.11 Desain Form Input Obat Keluar

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi manajemen gudang obat dan bahan kimia pada rumah sakit u''budiyah Banda Aceh Berbasis Web telah dibangun dengan hasil dan pembahasan sebagai berikut. Hasil dan pembahasan dibagi menjadi hasil halaman masukan data dan halaman laporan.

4.1 Halaman Masuk Utama

Halaman masuk utama adalah halaman yang dibuka pada awal *user* masuk ke sistem. Pada halaman ini *user* hanya memasukkan *username* dan *password*. Untuk masuk ke sistem *user* hanya menekan tombol *Login*. Jika *user* tidak diidentifikasi sistem maka halaman akan kembali ke halaman *login*. Halaman *login* dapat dilihat pada gambar 4.1

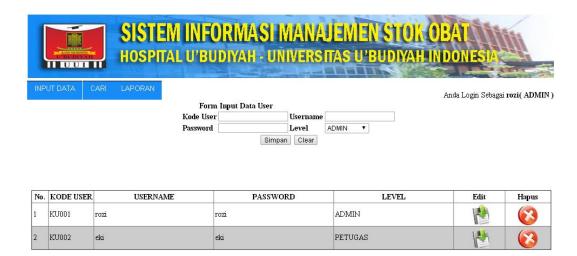


Gambar 4.1 Halaman Login

4.2 Halaman User

Halaman User adalah halaman dimana *user* dapat mengisi data-data informasi data *user*. Pada halaman ini *user* menginputkan data kode *user*, nama *user*, *password* dan *level*. Pengisian data yang telah diisi disimpan dengan menekan tombol simpan. Hasil yang disimpan akan ditampilkan pada halaman *view* yang berada disamping *form* pengisian. Untuk melakukan aksi *update* dan hapus maka pada halaman *view*

terdapat tombol *edit* dan hapus. Pada aksi *update* data sebelum akan ditampilkan pada *form update* dan *user* hanya mengantikan data yang ingin diupdate, jika telah selesai maka *user* dapat menekan tombol *update*. Hasil yang telah diupdate dapat dilihat pada tampilan *view*. Halaman ini dapat dilihat pada gambar 4.2



Gambar 4.2 Halaman Form User

4.3 Halaman Data Obat

Halaman Obat adalah halaman dimana *user* dapat mengisi data-data informasi Obat. Pada halaman ini *user* menginputkan kode obat, nama obat, fungsi obat, stok dan keterangan. Pengisian data yang telah diisi disimpan dengan menekan tombol simpan. Hasil yang disimpan akan ditampilkan pada halaman *view* yang berada disamping *form* pengisian. Untuk melakukan aksi *update* dan hapus maka pada halaman *view* terdapat tombol *edit* dan hapus. Pada aksi *update* data sebelum akan ditampilkan pada *form update* dan *user* hanya mengantikan data yang ingin diupdate, jika telah selesai maka *user* dapat menekan tombol *update*. Hasil yang telah diupdate dapat dilihat pada tampilan *view*. Halaman ini dapat dilihat pada gambar 4.3

FORM INPUT OBAT

Nama obat

Fungsi obat

Stok

Keterangan

Simpan Clear

Obat Obat Edit Hapus No. Nama Obat Fungsi Obat Stok Keterangan OBAT OBAT AMOXILIN ANTIBIOTIK 180 EDIT HAPUS PENURUN PANADOL EDIT HAPUS PANAS KELUAF ANTALGIN ANTI ANALGESIK 300 OBAT OBAT

Gambar 4.3 Halaman Obat

4.4 Halaman Obat Masuk

Halaman Obat Masuk adalah halaman dimana *user* dapat mengisi data-data informasi nama Obat Masuk. Pada halaman ini *user* menginputkan data kode Obat Masuk, kode obat, kode *user*, tanggal dan jumlah yang masuk. Pengisian data yang telah diisi disimpan dengan menekan tombol simpan. Hasil yang disimpan akan ditampilkan pada halaman *view* yang berada disamping *form* pengisian. Untuk melakukan aksi *update* dan hapus maka pada halaman *view* terdapat tombol *edit* dan hapus. Pada aksi *update* data sebelum akan ditampilkan pada *form update* dan *user* hanya mengantikan data yang ingin diupdate, jika telah selesai maka *user* dapat menekan tombol *update*. Hasil yang telah diupdate dapat dilihat pada tampilan *view*. Halaman ini dapat dilihat pada gambar 4.4



Gambar 4.4 Halaman Obat Masuk

4.5 Halaman Obat Keluar

Pada halaman obat keluar, *user* menginputkan data nama obat, tanggal, jumlah dan petugas yang mengeluarkan. Pengisian data yang telah diisi disimpan dengan menekan tombol simpan. Hasil yang disimpan akan ditampilkan pada halaman *view* yang berada disamping *form* pengisian.



Gambar 4.5 Halaman obat keluar

Untuk melakukan aksi *update* dan hapus maka pada halaman *view* terdapat tombol *edit* dan hapus. Pada aksi *update* data sebelum akan ditampilkan pada *form update* dan *user* hanya mengantikan data yang ingin diupdate, jika telah selesai maka

user dapat menekan tombol update. Hasil yang telah diupdate dapat dilihat pada tampilan view. Halaman ini dapat dilihat pada gambar 4.5

4.6 Halaman Pencarian Obat

Pada halaman pencarian obat, user menginputkan data nama obat. Untuk mencari user menekan tombol cari seeprti yang terlihat pada gambar 4.6 sehingga hasilnya ditampilkan pada tabel dibawahnya berupa informasi obat nama, fungsi obat, stok, keterangan, menu obat masuk, dan obat keluar.



Gambar 4.6 Halaman form pencarian data Obat

AMOXILIN ANTIBIOTIK 180

OBAT

EDIT HAPUS

OBAT

4.8 Halaman Laporan

Pada halaman form laporan terdapat form untuk memilih laporan obat berdasarkan nama maka *user* harus mengakses *form* menu laporan obat berdasarkan nama seperti terlihat pada Gambar 4.7. untuk mencari user menekan tombol cetak sehingga menghasilkan laporan seperti Gambat 4.8. informasi dari laporan berupa nama obat, fungsi obat, stok dan keterangan.



Kata Kunci Obat

CETAK

Gambar 4.7 Halaman form laporan berdasarkan nama obat



Gambar 4.8 Halaman laporan berdasarkan nama obat

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian tugas akhir yang telah dibangun ini adalah sebuah Sistem informasi manajemen stok obat pada rumah sakit u"budiyah Banda Aceh Berbasis Web telah berhasil dibangun dan adapun kesimpulan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- Perancangan Sistem informasi manajemen stok obat pada rumah sakit Ubudiyah Banda Aceh yang digunakan saat ini menghasilkan tabel obat, obat masuk, obat keluar dan user.
- 2. Penyajian Sistem informasi manajemen gudang obat dan bahan kimia pada rumah sakit Ubudiyah Banda Aceh adalah berbasis web yang dibangun menggunakan pemrograman PHP dan database MySql sehingga menghasilkan form obat, obat masuk, obat keluar dan petugas. Sedangkan laporan yang dihasilkan berupa laporan Obat beserta stoknya.

5.2 Saran

Rancangan sistem informasi ini masih banyak kekurangan baik bagi penulis maupun pihak Rumah Sakit Ubudiyah. Oleh karenanya, maka penulis memberikan peran-peran untuk perbaikan kedepan nya yaitu :

- 1. Diharapkan partisipasi dari pihak rumah sakit u"budiyah untuk memelihara dan memperbaharui sistem informasi website ini.
- Ketepatan dalam proses pengisian data perlu diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan dalam proses pengisian data karena dapat berakibat fatal dalam proses pengolahan Informasi yang akan disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Bahra. 2009. Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jogiyanto, M. 2011. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Kadir, Abdul. 2010. Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Kadir, Abdul. 2010. Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Kurniadi, Adi. 2009. Mahir PHP dalam 24 jam. Jakarta: PT. Metro Adiya.
- Prasetyo, Didik. 2010. *Belajar Sendiri Database Server MySQL*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Rusdianto. 2011. Cara cepat belajar PHP dan MySQL. Jakarta: Lokomotif Publisher.
- Susanto, Azhar. 2011. Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Lingga Jaya.
- Unggul. 2012. Bijak memilih Browser. Jakarta: Penerbit Ilmukomputer.com.
- Wahyu. 2009. *Aplikasi database dengan PHP dan Mysql*. Yogyakarta: Andi publisher.